

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil persamaan regresi data panel dengan pembahasan hasil dari beberapa uji maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam estimasi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga kelapa sawit (H) dan produksi kelapa sawit (P) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian (PDRB) artinya sesuai dengan teori. Apabila harga kelapa sawit naik maka PDRB sektor pertanian juga akan naik, dan apabila produksi kelapa sawit naik maka PDRB sektor pertanian juga akan naik. Sedangkan luas lahan kelapa sawit (LL) memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian (PDRB) artinya tidak sesuai dengan teori, berikut adalah penjelasannya :

- Luas lahan kelapa sawit berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian. Hal ini dikarenakan luas lahan kelapa sawit membutuhkan investasi yang tidak sedikit, sejak dari pembuatan dan pembangunan pabrik pengelola minyak sawit. Dampak perluasan lahan perkebunan lainnya terjadi konflik agraria terutama terjadi karena belum terintegrasinya sistem penataan ruang nasional. Selain konflik struktural-horisontal Antara kementerian / lembaga dalam pengelolaan hutan, konflik juga terjadi secara vertikal antar masyarakat lokal/adat dan perusahaan kelapa sawit. Hal

tersebut merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2018).

2. Dari uji F-Statistik hasil regresi probabilitas F-statistik 0.000000 dan hasil ini dibandingkan dengan α 0.05 sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian.
3. Sedangkan untuk uji R^2 sama dengan 0.656107 artinya 66 persen variasi naik turunnya PDRB sektor pertanian di Provinsi Riau dipengaruhi oleh variabel *independent*. Sedangkan 34 persen dijelaskan oleh variabel diluar model.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Riau disarankan agar lebih fokus dalam mengembangkan sektor pertanian khususnya pada komoditi kelapa sawit, dikarenakan banyak masyarakat Riau yang bermata pencarian bertani kelapa sawit, sehingga dengan pengembangan sektor pertanian ini akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit yang berdampak pada peningkatan PDRB sektor pertanian.
2. Pemerintah dan swasta disarankan untuk mengoptimalkan investasi ke sektor perkebunan khusus pada komoditi kelapa sawit, sehingga dengan adanya investasi yang cukup bisa bisa mengoptimalkan lahan dan produksi kelapa sawit meningkat, dengan meningkatnya produksi

akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan PDRB sektor pertanian di Provinsi Riau.

3. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh perkebunan kelapa sawit terhadap PDRB sektor diharapkan dapat menggali dalam terkait dengan variabel yang mempengaruhi PDRB sector pertanian pada perkebunan kelapa sawit, dengan penambahan variabel-variabel lain menjadi tolak ukur perkembangan PDRB sektor Pertanian serta menambah jangka waktu penelitian dengan harapan hasil yang lebih baik.